

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam penelitian yang saya lakukan ini masalah yang terjadi di dalam usaha Koperasi Riauli Mandiri berupa penyusunan dalam laporan keuangan yang masih manual dan arus kas yang masih belum memenuhi standar akuntansi oleh karena itu saya sebagai peneliti memberikan masukan serta memudahkan penyusunan laporan keuangan pada usaha Koperasi Riauli Mandiri telah berbasis excel dengan standar akuntansi yang berlaku.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Yang Dibuat

Pada laporan pertanggung-jawaban yang disusun oleh Koperasi Riauli Mandiri bahwa laporan yang disajikan hanya berupa Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Sedangkan menurut standar akuntansi yang berlaku dijelaskan bahwa laporan keuangan terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas laporan keuangan. Sehingga penyusunan laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Riauli Mandiri seharusnya dilengkapi dengan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dampak dari hal tersebut menyebabkan penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku dan tidak dapat diketahuinya informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan yang belum disajikan tersebut. Namun menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992

Tentang Perkoperasian memberi kelonggaran kepada koperasi yaitu penyusunan laporan keuangan sekurang-kurangnya terdiri dari neraca akhir dan perhitungan hasil usaha tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut. Hal ini dikarenakan terlalu rumit jika koperasi harus menyusun semua laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku karena penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan kebutuhan koperasi. Tetapi akan lebih baik lagi untuk jika laporan keuangan periode berikutnya disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku agar dapat mengetahui dan menyajikan laporan keuangan yang tepat, relevan, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dapat dijadikan alat pengambilan keputusan ekonomi baik bagi pihak internal maupun eksternal.

4.2.2 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

1. Mengumpulkan bukti transaksi pinjaman atau angsuran dari para anggota.
2. Bukti-bukti tersebut kemudian dicatat ke dalam buku kas.
3. Catatan yang ada dalam buku harian kas, kemudian dibuat rekapan untuk dicatat dalam buku harian memorial.
4. Hasil ahir dari catatan rekapan tersebut dicatat ke dalam buku besar.
5. Penyusunan laporan keuangan koperasi yang terdiri dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha, arus kas, dll.

4.2.3 Tabel Excel Penyusunan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Koperasi Riauli Mandiri

	A	B	C	D	E	F	G	
1								
2		KOPERASI SIMPAN PINJAM RIAULI MANDIRI						
3		LAPORAN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA						
4		untuk tahun yang berakhir pada 31 Agustus 2024						
5		PENDAPATAN						
6		Jasa Pinjaman yang Diberikan			46.245.334.101			
7		Jasa Bunga dari Bank			12.255.300.486			
8		Jasa Administrasi			266.806.038.055			
9		Jasa Operasional Lainnya			901.031.218			
10		TOTAL PENDAPATAN			326.207.703.860			
11		BEBAN						
12		BEBAN JASA			151.699.434.669			
13		BEBAN ADMINISTRASI			139.413.072.534			
14		BEBAN OPERASIONAL			1.840.978.338			
15		BEBAN OPERASIONAL LAINYA			32.092.482.262			
16		TOTAL BEBAN			325.045.967.803			
17		SISA HASIL USAHA (SHU)			1.161.736.057			
18								